

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai busana tari Bali dalam hal ini dapat di kembangkan dengan berbagai metode, salah satunya dengan pengenalan model busana dari tarian itu sendiri, motif serta kegunaannya. Dengan demikian diharapkan mampu memberi rangsangan bagi masyarakat luas tentang busana tari Bali dengan penyajian visual yang menampilkan kesan mewah dan unik sehingga lapisan masyarakat dapat lebih berkreasi mengembangkan inovasi agar kelestarian budaya tetap terjaga dan menjadi kebanggaan di seluruh negeri.

Dalam proses tugas akhir ini masih banyak yang belum tersampaikan baik secara tulisan dan minimnya informasi tentang penjelasan busana dan tarian tersebut. Namun hal ini tidak mengurangi semangat dalam mengembangkan bakat dan minat dalam melestarikan budaya, selain itu banyak juga faktor penunjang dalam proses pembuatan karya ini, salah satunya dukungan dari beberapa lokasi pemotretan, serta peralatan yang cukup memadai dalam proses pembuatan karya.

Kendala yang sedikit menyulitkan fotografer selama proses pembuatan karya tugas akhir ini, mulai dari cuaca yang kurang menentu karena dominan pengambilan gambar dilakukan di luar ruangan (*outdoor*), lokasi yang sulit untuk mendapatkan ijin melaksanakan pemotretan, dan biaya untuk penyewaan busana. Akan tetapi selama proses melaksanakan pemotretan terdapat banyak kendala hasil yang didapat tidak begitu mengecewakan. Untuk itu diharapkan fotografer mempunyai daya rangsang

yang kuat agar mampu menggali lebih dalam akan perkembangan busana tari Bali untuk lebih maju dan di kenal di seluruh dunia.

Busana yang divisualisasikan telah mengalami perkembangan dari segi bentuk, motif, dan warna yang semakin menarik serta ekspresi model yang dikemas dalam komposisi fotografi agar mampu merangsang masyarakat untuk lebih bereksplorasi lebih dalam.

B. Saran

Busana Tari Bali dalam *Fashion Photography* yang disajikan dalam karya foto dengan objek busana tari Bali pada lokasi yang sesuai. Pemotretan ini dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor*) serta mengambil latar belakang yang menarik, klasik, dan natural, sehingga menambah nilai dan kekuatan pada ciptaan karya fotografi. Dalam tugas akhir ini, tidak lepas dari kerja tim dalam proyek pemotretan karena fotografer harus bisa menerjemahkan keinginan *stylist*, *make up* dan model sehingga dapat menghasilkan karya fotografi yang sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.

Agar konsep dapat sesuai dengan keinginan sebaiknya dalam melaksanakan eksekusi pemotretan perlu perencanaan secara matang, sehingga nantinya hasil yang diperoleh sesuai dengan kosep awal yang sudah direncanakan, mulai dari pemilihan model yang sesuai dengan busana yang dipilih, pemilihan busana yang sesuai dengan lokasi yang sudah ditentukan, dan pemilihan lokasi yang sesuai dengan konsep awal, serta waktu pelaksanaan pemotretan agar nantinya tidak terjadi *mis* komunikasi antara model dan lokasi pemotretan. Perhitungan biaya sangat penting karena akan menentukan hasil foto selanjutnya, maka dari itu maksimalkan biaya semaksimal

mungkin selama proses eksekusi pemotretan. Dan hal yang paling penting adalah jangan lupa berdoa kepada sang Pencipta agar diberikan kemudahan dalam proses pengambilan gambar.

Untuk pembuatan tugas akhir ini diharapkan dapat banyak kritikan dan saran terhadap karya-karya yang telah dikerjakan. Tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini, semoga apa yang telah dihasilkan dapat bermanfaat dan berguna baik bagi diri sendiri dan orang lain.



Daftar Pustaka

- Abdi, Yuyung, *Photography from My Eyes*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2012.
Hlm 28.
- Ajidarma, Seno Gumira, *Kisah Mata Fotografi antara Dua Subjek: Perbincangan tentang Ada*, Yogyakarta: Galang Press. 2001.
- Bandem, I Made, *Balinese Dance in Transition Kaja and Kelod*, Bali. 1995.
- _____, and Fredrik de Boer. *Kaja and Kelod Balinese Dance in Transition*. Oxford University Press. 1981.
- _____. *Etnologi Tari Bali*. Denpasar. Kanisius. 1996.
- Danesi, Marcel, *Pesan Tanda Makna*, Yogyakarta 2011. Hlm 216-220.
- Dibia, I Wayan, *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*. Badung, Bali 1999. Hal 07.
- _____. *Seni Kabebyaran, Bali*. 2008. Hal 53
- Frinalno, Samuel, *Perancangan Fotografi Fashion Nusantara Toraja*. Jurusan Desain Komunikasi Visual. Skripsi. Surabaya: Universitas Kristen Petra. 2010.
- Herlina, Yekti, *Kreatifitas dalam Seni Fotografi*, NIRMANA Vol. 5, No. 2. Juli 2003, hlm 214 -228.
- Model, Adi, *Lighting with One Light*, Media Komputindo, Jakarta. 2013.
- Raka Panji, I Gusti, *Sekilas Tentang Dinamika Seni Pertunjukan Tradisional Bali dalam Konteks Pariwisata Budaya*, Bali 1971.
- Riyanto, Arifah A, *Teori Busana*, Bandung: Yapemdo. 2003.
- _____, *Sejarah dan perkembangan Mode Busana*. Jawa Barat 2005.

Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Suku Dayar Sana, Yogyakarta. 1987, hlm 56.

—————, *Tinjauan Seni Suku Dayar Sana*, Yogyakarta. 1990, Hlm 05.

Soedjono, Soeprapto, “*Karya Fotografi dalam Lingkup Seni Rupa*”, *Jurnal Pengetahuan Penciptaan Karya Seni*, Edisi VII/01. Yogyakarta 1999. Hal 54.

Shahab, Alwi, *Tukang Potret, 1857-1950*, Kategori Koran Nostalgia, 01:54:20. 26 Oktober 2014.

Sri Prihatini, Nanik, *Tari Kerauhan Sang Hyang Dedari*. Vol 2, No2. Hal 53

THE LIGHT Photography Edisi III. 2007, Hlm 16

Yusmerita dan Ernawati, *Desain Busana*. Padang. 2000.

Website:

http://id.wikipedia.org/wiki/Tari_Bali Diakses Jumat, 24 Oktober 2014.

